

## ABSTRAK

**Nabila Ramadanty**, *Konten Instagram Sebagai Media Latihan Untuk Menjadi Jurnalis (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan Tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa jurnalistik khususnya angkatan tahun 2017 yang membuat konten kejournalistikan di instagramnya dan membagikan kegiatannya selama membuat konten kejournalistikan. Konten yang mereka buat beragam, ada konten yang berisi foto jurnalistik, video reportase dan lain lain. Karena keberagaman itu, dibuat lah penelitian ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui target dan maksud apa yang dimiliki oleh para mahasiswa jurnalistik dalam membuat konten kejournalistikan di instagramnya. Sebab setiap manusia pasti memiliki target dan maksud yang mungkin berbeda beda dan mungkin pula sama. Dan yang terpenting adalah untuk mengetahui apakah konten kejournalistikan di instagram itu dibuat atas dasar mereka bercita-cita menjadi seorang jurnalis di masa depan atau tidak.

Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolis. Teori ini berfokus pada cara manusia membentuk makna dalam kehidupannya di masyarakat. Teori ini juga ada untuk memahami bagaimana manusia bersama dengan orang lainnya menciptakan dunia dan bagaimana dunia ini sebaliknya membentuk perilaku manusia. Jadi setiap manusia memiliki dunia yang dibentuk oleh diri sendiri, dan dunia yang didapatkan oleh manusia tergantung bagaimana diri manusia tersebut berjuang untuk membentuknya. Dalam teori ini juga dikatakan bahwa manusia dalam membentuk dunianya membutuhkan orang lain.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi. Pada dasarnya setiap manusia pada waktu-waktu tertentu pasti mempraktikkan fenomenologi dalam kehidupannya. Mereka mengamati suatu fenomena lalu memahaminya. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran dan cara memahami suatu peristiwa dengan mengalaminya secara sadar. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, studi kepustakaan dan observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motif mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan tahun 2017 membuat konten kejournalistikan di instagram adalah untuk membuat portofolio karya yang bisa menunjang mereka dalam meraih target menjadi seorang jurnalis profesional. Proses yang dilakukan para mahasiswa jurnalistik dalam pembuatan konten yaitu pencarian berita, pengolahan berita, pengeditan berita dan terakhir mempublikasikannya ke instagram pribadi. Makna yang para mahasiswa jurnalistik dapat dari pembuatan konten kejournalistikan di instagram yaitu dapat membangun relasi dengan jurnalis senior yang dapat memberikan kritik dan saran terhadap karya yang mereka buat agar bisa lebih berkembang, lalu mereka juga mendapatkan penghasilan dari pembuatan konten kejournalistikan di instagram.